

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA REMAJA PENDERITA TALASEMIA DI RSUD BANYUMAS

Naufal Yasin Yunanza, Prasetyo Budi Widodo

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang

naufalyasiny95@gmail.com

ABSTRAK

Talasemia merupakan penyakit kelainan pada sel darah merah yang membuat penderitanya mengalami kekurangan darah kronis. Hal ini mengakibatkan penderitanya harus menerima transfusi darah seumur hidupnya. Selain itu, penderita talasemia juga mengalami permasalahan dari segi fisik, sosial dan pendidikan, serta psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesejahteraan psikologis pada remaja penderita talasemia di RSUD Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 251 remaja penderita talasemia, dan jumlah sampel sebanyak 101. Sampel terdiri dari 47 remaja laki-laki dan 54 remaja perempuan, dengan rentang usia dari 12-17 tahun ($M = 14,9$). Teknik sampling yang dipakai adalah menggunakan *accidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode *self report*, dengan instrumen pengukuran berupa skala. Terdapat dua skala, yakni skala dukungan sosial keluarga (46 item, $\alpha = 0,943$) dan skala kesejahteraan psikologis (22 item, $\alpha = 0,844$). Analisis regresi sederhana digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif ($r_{xy} = 0,479$, $p < 0,05$) dengan koefisien F sebesar 29,415. Dukungan sosial keluarga memberikan sumbangan efektif sebanyak 22,9% ($R Square = 0,229$) terhadap kesejahteraan psikologis, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dari keluarga memiliki hubungan yang positif terhadap kesejahteraan psikologis pada remaja penderita talasemia di RSUD Banyumas. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya dalam memberikan pengetahuan dan masukan bagi remaja penderita talasemia dan keluarga, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci: dukungan sosial keluarga; kesejahteraan psikologis; remaja; talasemia

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SOCIAL SUPPORT AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN ADOLESCENTS WITH THALASSEMIA IN RSUD BANYUMAS

Naufal Yasin Yunanza, Prasetyo Budi Widodo

Faculty of Psychology, Diponegoro University, Semarang

naufalyasiny95@gmail.com

ABSTRACT

Thalassemia is a disorder of red blood cells that makes sufferers experience chronic blood deficiency. This results in sufferers having to receive blood transfusions for the rest of their lives. In addition, people with thalassemia also experience problems in terms of physical, social-educational, and psychological. This study aims to determine the relationship between family social support and psychological well-being in adolescents with thalassemia at RSUD Banyumas. This study used a quantitative method with a population of 251 adolescents with thalassemia, and a sample size of 101. The sample consisted of 47 adolescent boys and 54 adolescent girls, with an age range of 12-17 years ($M = 14.9$). The sampling technique used was accidental sampling. The data collection method uses the self-report method, with measurement instruments in the form of scales. There are two scales, namely the family social support scale (46 items, $\alpha = 0.943$) and the psychological well-being scale (22 items, $\alpha = 0.844$). Simple linear regression analysis was used as the data analysis method in this study. The results showed that there was a positive relationship ($r_{xy} = 0.479$, $p < 0.05$) with an F coefficient of 29.415. Family social support provides an effective contribution of 22.9% ($R\ Square = 0.229$) to psychological well-being, while the rest is influenced by other unknown factors in this study. From these results, it can be concluded that social support from family has a positive relationship with psychological well-being in adolescents with thalassemia at RSUD Banyumas. It is hoped that this study can be useful, especially in providing knowledge and input for adolescents with thalassemia and their families, as well as a reference for further research.

Keywords: family social support; psychological well-being; adolescents; thalassemia